

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia yang berkualitas, yang merupakan produk pendidikan, merupakan kunci keberhasilan suatu negara. Pesatnya perkembangan dunia bisnis memberikan lapangan kerja yang beragam untuk angkatan kerja. Salah satu yang tergolong dalam angkatan kerja adalah sarjana ekonomi khususnya lulusan dari Jurusan akuntansi universitas negeri maupun swasta. Perkembangan dalam dunia bisnis harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan terhadap dunia kerja, dalam hal ini dunia kerja bagi sarjana akuntansi.

Setiap manusia pada dasarnya mempunyai keinginan dan keyakinan bahwa pada saatnya nanti akan mencapai apa yang dicita-citakannya. Bekerja dan mendapatkan kompensasi juga didasarkan pada keyakinan bahwa dengan bekerja seseorang yakin dapat memenuhi berbagai kebutuhannya. Selain itu, setiap individu selalu berkeinginan agar kebutuhan itu akan meningkat sejalan peningkatan karirnya atau jenjang jabatannya dalam perusahaan. Sebagai seorang individu yang ingin maju dan berkembang mereka perlu memotivasi diri untuk mau bekerja keras, penuh tanggung jawab, selalu ingin maju dan tidak mudah menyerah, serta selalu meningkatkan kualitas diri sebagai upaya antisipasi menghadapi persaingan yang semakin berat di antara sesama tenaga kerja.

Kebanyakan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik memutuskan keluar dari pekerjaannya dikarenakan kecilnya gaji yang mereka dapat. Kebutuhan pribadi yang selalu meningkat tidak sebanding dengan gaji yang diterima. Alasan inilah yang terkadang memicu auditor di suatu kantor akuntan publik untuk keluar

dan mencari peluang kerja yang lebih bagus. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang membuat saat ini minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik menjadi menurun.

Saat ini, jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit dibandingkan dengan negara lain yang bahkan jumlah penduduknya lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, terlebih lagi banyak akuntan publik yang berusia tidak muda lagi saat ini.

Seperti yang terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember jurusan Akuntansi yang mayoritas masih mempunyai minat yang rendah terhadap profesi Akuntan Publik. Hal ini dipengaruhi oleh pengakuan Profesional dimana seorang Akuntan Publik dituntut untuk profesional dalam tugasnya. Pernyataan ini didukung dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada sampel peneliti. Berikut jumlah skor dalam penilaian kuisioner yang telah di bagikan kepada 65 responden.

**Table 1.1 Pernyataan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember**

<b>Ket</b>	<b>Setuju</b>	<b>Tidak setuju</b>	<b>Jumlah</b>
1. Memerlukan cara untuk naik pangkat	19	45	65
2. Memerlukan keahlian tertentu untuk mencapai sukses	22	43	65

**Sumber:***Data di Olah Lampiran III*

Dari data di atas dapat dilihat Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarier,

sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Hal lain yang harus diperhitungkan dalam pasar kerja bagi akuntan publik adalah adanya Asean Economic Community (AEC) mulai tahun 2015 yang membuat akuntan luar negeri akan dapat masuk ke Indonesia dengan sangat mudah. Adanya AEC ini membuat persaingan dalam pasar kerja menjadi semakin ketat, khususnya dalam profesi akuntan publik. Sampai saat ini, peluang seseorang untuk berkarier menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan muda dan fresh graduate. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan (Kurniawan, 2014).

Dari data penelitian sebelumnya, peneliti ini menggunakan objek penelitian ditempat yang sama yaitu di Universitas Muhammadiyah Jember, adapun beberapa variable independen yang dirujuk dari peneliti sebelumnya yaitu pertimbangan pasar kerja dan personalitas.

Fakultas Ekonomi sebagai salah satu fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Jember (UNMUH) setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja. Dewasa ini minat masyarakat terhadap profesi akuntansi cukup tinggi. Hal ini tampak dari semakin banyaknya jumlah lembaga pendidikan akuntansi dari tahun ke tahun, yang memberikan layanan pendidikan akuntansi pada berbagai jenjang, termasuk pendidikan tinggi strata satu (S1). Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi dapat memilih alternatif pilihan karir antara profesi akuntansi umum dan profesi akuntan. Bagi yang memilih

profesi akuntan mereka harus meraih gelar Akuntan terlebih dahulu, melalui antara lain Pendidikan profesi Akuntan (PPA). Selanjutnya mereka dapat memilih pilihan karir profesi akuntan, baik sebagai Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah, maupun Akuntan Pendidik. Perencanaan pemilihan karir merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam berkarir. Perencanaan tersebut meliputi pertimbangan terhadap beberapa faktor yang dominan dalam pemilihan karir.

Mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi, menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan lingkungan kerja.

secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi. Karir merupakan suatu akumulasi dan pengetahuan yang tertanam pada skill, expertise, dan jaringan hubungan kerja yang diperoleh melalui serangkaian perkembangan pengalaman kerja yang lebih luas (Bird, 1994 dalam Deasy: 2000). Sebaliknya, Greenberg dan Baron (2000: 215) menyatakan bahwa karir tersebut meliputi urutan pengalaman pekerjaan seseorang selama jangka waktu tertentu.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Jumlah akuntan publik di Indonesia masih sangat sedikit. Hal ini menimbulkan ketidakseimbangan antara jumlah akuntan publik yang ada dengan kebutuhan perusahaan akan jasa akuntan publik, Seperti yang terjadi pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember jurusan Akuntansi yang mayoritas masih mempunyai minat yang rendah terhadap profesi Akuntan Publik. Hal ini

dipengaruhi oleh pengakuan Profesional dimana seorang Akuntan Publik dituntut untuk profesional dalam tugasnya.

### **1.3 Rumusan Masalah Penelitian**

Bagaimana meningkatkan gaji atau penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial dan lingkungan kerja.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

1. Apakah semakin besar gaji atau penghargaan finansial semakin tinggi pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Muhammadiyah Jember.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh semakin besar gaji atau penghargaan finansial semakin tinggi pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.

2. Untuk menguji pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Untuk menguji pengaruh pengakuan profesional terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Untuk menguji pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Untuk menguji pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan publik oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat baik dari kalangan mahasiswa, masyarakat atau dari kalangan pendidik, yaitu :

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri agar dapat lebih memahami lagi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan publik.
- b. Sebagai pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan menjadi seorang akuntan.
- c. sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan akuntansi atau fakultas ekonomi dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran agar menghasilkan lulusan sarjan ekonomi akuntansi yang berkualitas.
- d. Sebagai pertimbangan bagi lembaga yang telah memperkerjakan tenaga kerja akuntan, sehingga mereka dapat mengerti apa yang diinginkan calon akuntan dalam memilih profesi dan untuk lebih memotivasi mereka yang sudah bekerja di lembaganya.
- e. Untuk melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan factor-faktor yang menentukan pilihan profesi mahasiswa akuntansi.

- f. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama di masa yang akan datang.